

Penerapan Praktik Diskusi Sarasehan Dengan Pendekatan Community Development

Anis Setiyanti
Universitas Muhammadiyah Jakarta
anissetiyanti@umj.ac.id

ABSTRACT

PR IPM SMK Muhammadiyah 01 South Tangerang is a student institution based in SMK Muhammadiyah 01 South Tangerang. Since the Covid-19 pandemic has changed the climate of school life, this student institution has experienced difficulties in running its organizational wheels. The new habit pattern demands a change in the system and framework that has become the standard of work since the previous management periods. However, the adaptation of an organization, especially a student body, to the demands of new habit patterns is not an easy thing. The subgroup of Group 11 KKN UMJ 2021 took the initiative to provide education one method of discussion that is relevant to the characteristics of upper-middle-level students, namely discussion workshops. This program will be run through a technology-based community development approach, with direct practice methods through an online system. Through this community development approach, the program will be run in a participatory manner by proactively involving partners in every work agenda. The subgroup of Group 11 KKN UMJ 2021 will be the facilitator of this online workshop discussion practice, with the hope that through this program, PR IPM SMK Muhammadiyah 01 South Tangerang can get a new instrument that is useful in running the organization.

Keyword : *Workshop Discussion, Community Development, and Direct Practice Method.*

ABSTRAK

PR IPM SMK Muhammadiyah 01 Tangerang Selatan merupakan lembaga kesiswaan yang berbasis di SMK Muhammadiyah 01 Tangerang Selatan. Sejak pandemi Covid-19 mengubah iklim kehidupan sekolah, lembaga kesiswaan ini mengalami kesulitan dalam menjalankan roda organisasinya. Pola kebiasaan baru menuntut adanya perubahan pada sistem dan rangka kerja yang sudah menjadi standar kerja sejak periode-periode kepengurusan sebelumnya. Kendati demikian adaptasi sebuah organisasi, khususnya lembaga kesiswaan, terhadap tuntutan pola kebiasaan baru bukanlah hal yang mudah. Subkelompok Kelompok 11 KKN UMJ 2021 berinisiatif memberikan edukasi salah satu metode diskusi yang relevan dengan karakteristik peserta didik tingkat menengah atas, yakni diskusi sarasehan. Program ini akan dijalankan melalui pendekatan pengembangan masyarakat berbasis teknologi, dengan metode praktik langsung melalui sistem daring. Melalui pendekatan pengembangan masyarakat ini, program akan dijalankan secara partisipatif dengan melibatkan mitra secara proaktif pada setiap agenda kerja. Subkelompok Kelompok 11 KKN UMJ 2021 akan menjadi fasilitator kegiatan praktik diskusi sarasehan secara daring ini, dengan harapan melalui program ini, PR IPM SMK Muhammadiyah 01 Tangerang Selatan dapat memperoleh sebuah instrumen baru yang berguna dalam menjalankan roda organisasi.

Kata Kunci : *Diskusi Sarasehan, Pengembangan Masyarakat, dan Metode Praktik Langsung.*

PENDAHULUAN

Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah (PR IPM) SMK Muhammadiyah 01 Tangerang Selatan merupakan bagian dari koordinasi Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) Sebagai salah satu organisasi otonom Muhammadiyah. PR IPM SMK Muhammadiyah 01 Tangerang Selatan memiliki kedudukan sebagai Pimpinan Ranting IPM, sebagaimana tingkatan koordinasi Pimpinan IPM yang diawali dengan Pimpinan Pusat, Pimpinan Wilayah, Pimpinan Daerah, Pimpinan Cabang, dan terakhir Pimpinan Ranting. Sebagai Pimpinan Ranting yang bernaung di SMK Muhammadiyah 01 Tangerang Selatan, PR IPM SMK Muhammadiyah 01 Tangerang Selatan berkoordinasi dan dibina langsung oleh Pimpinan Cabang IPM.

PR IPM SMK Muhammadiyah 01 Tangerang Selatan memiliki program rutin tahunan, seperti *Training of Tutor* (TOT), Forum Taaruf dan Orientasi Siswa (FORTASI), pembekalan kader, dan PKTMD. Di samping itu, lembaga kesiswaan ini juga menjalankan program-program Peringatan Hari Besar Nasional dan Islam (PHBN dan PHBI), seperti pembagian takjil dan buka puasa bersama saat bulan Ramadhan, halal bi halal selepas libur lebaran Idulfitri, perayaan hari kemerdekaan Indonesia pada 17 Agustus, serta perayaan hari Kartini pada 21 April. Juga ada program-program adisional lainnya. Namun, program-program adisional umumnya akan berbeda di setiap periode kepengurusan PR IPM SMK Muhammadiyah 01 Tangerang Selatan.

Sistem perekrutan kader baru PR IPM SMK Muhammadiyah 01 Tangerang Selatan diawali dengan Forum Taaruf dan Orientasi Siswa (FORTASI). Pada FORTASI ini merupakan bagian dasar rekrutmen yang dijalankan tingkat pimpinan ranting IPM di setiap sekolah Muhammadiyah dan sekolah umum yang memiliki lembaga kesiswaan IPM. FORTASI IPM berlandaskan semangat *ukhuwah islamiyah* serta menjadi ajang penumbuhan minat dan bakat peserta didik dari berbagai

latar belakang pendidikan. Kegiatan-kegiatan dalam FORTASI mencakup kegiatan kelas adisional, kampanye literasi dan minat baca, orasi, kerja bakti di lingkungan sekolah, dan kegiatan-kegiatan inovatif yang berbeda setiap periode kepengurusan. Tujuan adanya FORTASI ini agar menumbuhkan semangat pada peserta didik untuk mengembangkan diri dari segi intelektual, keahlian, dan sosial, untuk mengenalkan Muhammadiyah beserta organisasi otonomnya, dan sebagai modal awal dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang akrab dan damai. Lalu calon kader akan menjalani rangkaian proses kaderisasi selanjutnya sampai disahkan menjadi kader IPM. Proses yang sama juga dijalankan oleh PR IPM SMK Muhammadiyah 01 Tangerang Selatan.

Kader PR IPM SMK Muhammadiyah 01 Tangerang Selatan pada periode 2021-2022 berjumlah 42 orang. Jumlah ini sudah meliputi pengurus dan kader anggota. Struktur organisasi PR IPM SMK Muhammadiyah 01 Tangerang Selatan bersifat vertikal dan terpusat langsung pada Ketua Umum dengan bercirikan adanya struktur inti dan struktur bidang kerja.

Masalah yang dialami PR IPM SMK Muhammadiyah 01 Tangerang Selatan ini dapat diidentifikasi menjadi dua klasifikasi masalah, yakni masalah umum dan masalah khusus. Masalah umum yang dihadapi PR IPM SMK Muhammadiyah 01 Tangerang Selatan saat ini serupa dengan masalah yang dialami lembaga kesiswaan lainnya, yakni kesulitan dalam menjalani roda organisasi akibat pandemi Covid-19. Program-program yang sudah direncanakan belum disesuaikan dengan pola kebiasaan baru pada masa pandemi Covid-19.

Sementara masalah khusus yang dialami PR IPM SMK Muhammadiyah 01 Tangerang Selatan berakar pada masalah umum yang dipaparkan sebelumnya. Akibat belum adanya persiapan matang dalam menghadapi pandemi Covid-19 beserta regulasi-regulasi yang mengharuskan masyarakat mengubah pola kebiasaan yang sudah ada, PR

IPM SMK Muhammadiyah 01 Tangerang Selatan masih mengalami kesulitan dalam mengubah sistem dan rangka kerja yang sudah menjadi standar kerja dari periode-periode kepengurusan sebelumnya. Salah satunya adalah, belum ada realisasi dalam pencarian dan perekrutan kader baru. Kemudian banyak kader-kader PR IPM SMK Muhammadiyah yang kurang berkontribusi, pasif dalam berorganisasi, dan mengundurkan diri karena alasan individual.

PEMBAHASAN

Model Pendekatan

Dalam pelaksanaan KKN UMJ 2021 ini, pendekatan yang dilakukan Subkelompok Kelompok 11 KKN UMJ 2021 adalah Pengembangan Masyarakat (*Community Development*) berbasis teknologi, yakni suatu pendekatan yang berfokus pada pemberdayaan dengan mengintegrasikan pemanfaatan sumberdaya lokal yang dimiliki masyarakat dan pemanfaatan teknologi sebagai sumberdaya pendukung.

Konsep pengembangan masyarakat pada dasarnya merupakan kegiatan mengorganisasikan masyarakat (*Community Organization*) sebagai sebuah sistem kolektif yang memberikan kemanfaatan dengan memerhatikan kecenderungan dinamika masyarakat. *Community Organization* merupakan bentuk intervensi sosial terhadap lembaga sosial yang tidak responsif terhadap masalah-masalah yang menjadi tanggung jawabnya, serta pengembangan potensi berdasarkan sumberdaya dan peluang yang tersedia. Tujuan dari konsep *Community Development/Community Organization* adalah untuk meningkatkan kapasitas suatu komunitas atau lembaga sosial agar dapat lebih baik dalam memberikan kemanfaatan bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya (Wibhawa, Raharjo, & Santoso, 2019).

Konsep ini umum diterapkan pada suatu kelompok masyarakat berbasis lokalitas (*locality/community*) yang biasanya memiliki kesamaan dalam cara pandang. Konsep *Community Development* lebih mengedepankan prinsip inisiatif dan partisipatif dari setiap individu di dalam kelompok masyarakatnya (*client-centered*), alih-alih hanya fokus pada pemecahan masalah temporer saja (*problem-centered*). Sebagai mana Edi Suharto (Suharto, 2014), pengembangan masyarakat berbasis lokalitas lebih berorientasi pada tujuan proses (*process goal*) daripada tujuan hasil (*task or product goal*). Maka setiap anggota masyarakat bertanggung jawab untuk menentukan tujuan dan memilih strategi yang tepat untuk mencapai tujuan tersebut. Keterlibatan anggota masyarakat merupakan inti dari proses pengembangan masyarakat lokal yang bernuansa *bottom-up* ini.

Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk meraih perubahan yang lebih tahan lama dan tidak temporer, sehingga orang-orang yang tersisihkan oleh suatu bentuk dominasi dalam masyarakat dapat kembali berpartisipasi dalam pengambilan keputusan penting yang memengaruhi kehidupan mereka, mendapatkan peningkatan potensi dan kapasitas untuk meraih tujuan hidup pribadi dan kolektif. Kebanyakan praktik dengan pendekatan ini efektif digunakan pada komunitas, yaitu sekelompok orang yang memiliki kepentingan yang sama dalam suatu persoalan sosial tertentu. Kepentingan umum mereka terkadang berasal dari fakta bahwa mereka tinggal di dalam lokalitas yang sama (Payne, 2016).

Metode Operasional Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam program diskusi sarasehan ini berbasis teknologi. Subkelompok Kelompok 11 KKN UMJ 2021 akan memanfaatkan teknologi virtual/daring untuk memobilisasi program yang dicanangkan, sekaligus sebagai media yang digunakan dalam diskusi sarasehan. Subkelompok Kelompok 11 KKN UMJ 2021 akan

memanfaatkan aplikasi telepon selular *Whatsapp* sebagai media komunikasi utama, *Instagram* dan *Youtube* sebagai media publikasi hasil kegiatan, dan laman internet KKN UMJ (www.kkn.umj.ac.id) sebagai media pelaporan agenda harian. Sementara kriteria media yang digunakan dalam program diskusi sarasehan adalah aplikasi ruang virtual (*virtual meeting*) yang dapat menampung maksimal 100 pengguna (*user*), memiliki fitur yang memungkinkan setiap peserta dapat melakukan panggilan suara dan video secara langsung (*live video-call*), memiliki fitur perekam, dan memiliki fitur untuk memaparkan materi presentasi. Berdasarkan kriteria ini maka aplikasi yang dinilai dapat memenuhi kriteria tersebut adalah *Zoom Clouds Meeting*.

Berdasarkan pendekatan dan metode yang digunakan dalam pelaksanaan KKN UMJ 2021 ini, Subkelompok Kelompok 11 KKN UMJ 2021 menyusun suatu sistem kerja partisipatif dengan melibatkan mitra dalam setiap tahapan pelaksanaan kegiatan KKN ini. Berikut beberapa tahapan kegiatan yang dilakukan mitra:

1. Tahap awal

- a) Mempelajari dan meratifikasi persetujuan keterlibatan sebagai mitra dalam kegiatan akademik KKN UMJ 2021 setelah Subkelompok Kelompok 11 KKN UMJ 2021 memaparkan inisiasi kerja sama dengan melibatkan PR IPM SMK Muhammadiyah 01 Tangerang Selatan sebagai mitra. Persetujuan yang perlu diratifikasi ini berupa Surat Persetujuan Mitra.
- b) Memaparkan data yang dibutuhkan dalam observasi yang dilakukan Subkelompok Kelompok 11 KKN UMJ 2021. Data yang diobservasi ini meliputi sejarah dan latar belakang mitra, profil mitra dan struktur organisasi periode berjalan, dan masalah yang dialami dan sumberdaya yang dimiliki mitra saat ini.

2. Tahap pelaksanaan program

- a) Mendiskusikan program KKN yang sudah disusun secara tentatif oleh Subkelompok Kelompok 11 KKN UMJ 2021.
 - b) Memfinalisasi komponen-komponen akhir desain program yang akan dijalankan secara partisipatif dengan Subkelompok Kelompok 11 KKN UMJ 2021, antara lain:
 - (1) Penentuan topik diskusi sarasehan berdasarkan opsi topik yang sudah disiapkan Subkelompok Kelompok 11 KKN UMJ 2021,
 - (2) Penentuan tanggal, waktu, dan durasi program diskusi sarasehan.
 - c) Dalam program diskusi sarasehan ini mitra akan berperan sebagai koordinator peserta diskusi sarasehan yang bertugas mensosialisasikan kegiatan diskusi sarasehan kepada seluruh peserta didik SMK Muhammadiyah 01 Tangerang Selatan.
3. Tahap akhir
- a) Melakukan evaluasi hasil rangkaian kegiatan akademik KKN UMJ 2021 bersama Subkelompok Kelompok 11 KKN UMJ 2021.
 - b) Memberikan umpan balik (*feedback*) berupa masukan dan saran yang membangun kepada Subkelompok Kelompok 11 KKN UMJ 2021.

Perencanaan Program Solusi

Berdasarkan uraian masalah yang dialami PR IPM SMK Muhammadiyah 01 Tangerang Selatan, Subkelompok Kelompok 11 KKN UMJ 2021 menyimpulkan bahwa masalah utama yang perlu dapat perhatian penuh agar PR IPM SMK Muhammadiyah 01 Tangerang Selatan dapat kembali menjalankan tugas dan fungsinya sebagai lembaga kesiswaan secara optimal, adalah kurangnya inovasi dalam menyusun rangka kerja yang sesuai dengan pola kebiasaan baru di masa pandemi Covid-19. Masalah ini merupakan akar dari kendala-kendala yang dialami PR IPM SMK Muhammadiyah 01 Tangerang Selatan dalam menjalankan roda organisasi, seperti tidak optimalnya koordinasi kerja, kebingungan dalam

menentukan formulasi kerja, dan menurunnya performa organisasi yang berdampak pada memudarnya citra organisasi. Organisasi yang citra dirinya memudar akan sulit untuk mendapatkan atensi dan minat dari sasaran kerjanya yang dalam konteks ini adalah seluruh peserta didik SMK Muhammadiyah 01 Tangerang Selatan.

Dalam rangka berpartisipasi dengan PR IPM SMK Muhammadiyah 01 Tangerang Selatan untuk menangani masalah ini, sekaligus untuk melaksanakan program KKN UMJ 2021, Subkelompok Kelompok 11 KKN UMJ 2021 mengusulkan untuk menyusun suatu program yang relevan dalam menangani masalah yang dialami PR IPM SMK Muhammadiyah 01 Tangerang Selatan ini. Program usulan ini berupa kegiatan diskusi sarasehan yang membahas suatu isu tertentu dengan dipandu oleh pemateri ahli dan dilaksanakan secara virtual/daring. Topik diskusi sarasehan ini akan ditentukan oleh PR IPM SMK Muhammadiyah 01 Tangerang Selatan sebagai mitra yang memahami langsung isu yang diminati para peserta didik SMK Muhammadiyah 01 Tangerang Selatan.

Program yang dijalankan Subkelompok Kelompok 11 dalam pelaksanaan KKN UMJ 2021 bersama PR IPM SMK Muhammadiyah 01 Tangerang Selatan ini adalah diskusi sarasehan secara virtual/daring. Program sarasehan yang dijalankan Subkelompok kelompok 11 KKN UMJ 2021 ini merupakan kegiatan diskusi ringan membahas suatu topik tertentu yang relatif tidak dibatasi ruang lingkungannya dengan tokoh yang mumpuni di bidangnya.

Pada dasarnya diskusi adalah suatu percakapan yang terarah yang berbentuk pertukaran pikiran antara dua orang atau lebih secara lisan untuk mendapatkan kesepakatan atau kecocokan dalam usaha untuk memecahkan masalah yang dihadapi (Semi, 1993). Sebagaimana Ahmad Hs, (Hs, 2002) diskusi sebagai instrumen penting dalam menjalankan roda organisasi memiliki beberapa jenis, antara lain, diskusi panel, diskusi sarasehan, seminar, simposium, musyawarah, lokakarya atau *workshop*,

kolokium, polemik. Sementara diskusi sarasehan ialah kegiatan bertukar pikiran yang membicarakan suatu masalah dan cenderung tidak mempunyai peraturan formal, dimana peserta akan membahas suatu topik tertentu yang ringan dan mengikuti hal-hal terkini. Maka diskusi sarasehan akan membutuhkan spontanitas dari para peserta diskusi. Kelebihan diskusi sarasehan ini akan menjadi daya tarik bagi peserta diskusi. Diskusi juga dapat dimanfaatkan sebagai medium pemecahan masalah atau mencari jalan keluar dari persoalan rumit yang tidak dapat diatasi secara individual.

Dengan melalui praktik diskusi sarasehan diharapkan PR IPM SMK Muhammadiyah 01 Tangerang Selatan dapat secara praktis mempelajari dan mengadopsi metode diskusi sarasehan ini sebagai instrumen dalam menjalankan roda organisasi, di samping untuk meningkatkan prestasi akademiknya. Sebagaimana Tuti Eliani (Eliani, 2017) melalui penelitian terhadap peningkatan hasil belajar dengan menerapkan metode diskusi pada peserta didik memberikan jawaban bahwa metode diskusi dapat meningkatkan pembelajaran secara aktif dan memecahkan persoalan.

Selain itu penelitian lain mengenai penggunaan teknik diskusi sarasehan dalam meningkatkan keterampilan berbicara juga memberikan hasil positif, bahwa ada pengaruh yang signifikan antara keterampilan berbicara sebelum dan setelah menggunakan teknik diskusi sarasehan (Andriani, Nugraha, & Ernawati, 2020). Maka praktik diskusi ini juga dapat menjadi sarana melatih kemampuan komunikasi para kader PR IPM SMK Muhammadiyah 01 Tangerang Selatan.

Diskusi sarasehan ini ditujukan sebagai fasilitas praktik kegiatan berdiskusi yang ringan dan terarah. Melalui praktik diskusi sarasehan ini, PR IPM SMK Muhammadiyah akan mempelajari secara praktis bagaimana menjalankan sebuah diskusi yang relevan dengan karakter peserta didik tingkat menengah atas yang umumnya enerjik dan spontan. Diskusi sebagai sarana perumusan suatu ide merupakan instrumen penting yang harus dimiliki setiap organisasi. Maka melalui program ini, PR IPM SMK

Muhammadiyah 01 Tangerang Selatan akan memperoleh suatu pemahaman instrumen baru yang aplikatif sebagai modal dalam menjalankan roda organisasi.

Diskusi sarasehan ini akan menargetkan seluruh peserta didik SMK Muhammadiyah 01 Tangerang Selatan sebagai peserta prioritas. Ini bertujuan untuk memulihkan citra organisasi PR IPM SMK Muhammadiyah 01 Tangerang Selatan yang sempat menurun akibat transisi adaptasi baru di masa pandemi Covid-19 dan menghambat performa PR IPM SMK Muhammadiyah 01 Tangerang Selatan. Dengan ini diharapkan para peserta didik SMK Muhammadiyah dapat menaruh minat kembali untuk ikut berkontribusi dalam kiat dakwah yang dijalankan PR IPM SMK Muhammadiyah 01 Tangerang Selatan.

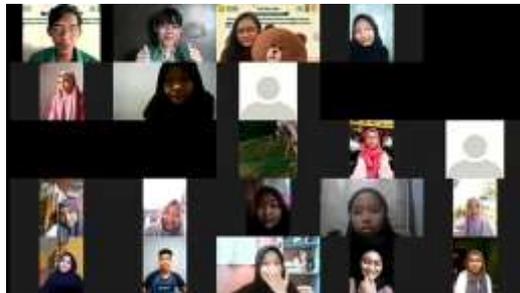
HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program yang dijalankan Subkelompok Kelompok 11 KKN UMJ 2021 bersama PR IPM SMK Muhammadiyah 01 Tangerang Selatan, dapat diurai sebagai berikut:

1. Penentuan tema diskusi sarasehan
 “Sarasehan Kesehatan Mental: Memperkuat Resistansi Mental Pelajar di Kala Pandemi Covid-19”.
2. Waktu dan media pelaksanaan diskusi sarasehan
 - a) Waktu: Sabtu, 24 Juli 2021, pukul 10:00-11:50 WIB.
 - b) Media: *Zoom Clouds Meeting*.
3. Pemateri diskusi sarasehan
 - a) Nama pemateri: Smita Dinakaramani, M.Psi. Psikolog.
 - b) Pendidikan terakhir: Pada tahun 2020 sudah menamatkan studi tingkat Strata 2 (S2-Magister) Psikologi Profesi Klinis di Universitas Gadjah Mada.

- c) Profesi: Psikolog Klinis Remaja dan Dewasa di platform layanan kesehatan mental Temanbincang.id dan Radian.yk, serta Asisten Profesor di Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
4. Materi diskusi sarasehan
Muatan materi diskusi sarasehan sepenuhnya diserahkan kepada pemateri dengan mempertimbangkan keselarasan dengan tema diskusi sarasehan. Materi yang disampaikan pemateri memuat: (i) pengenalan karakteristik remaja; (ii) permasalahan remaja; (iii) pandemi dan kesehatan mental remaja; (iv) kiat menjaga mental di kala pandemi.
5. Peserta diskusi sarasehan
Peserta diskusi sarasehan ini berjumlah 44 orang dengan komposisi 32 orang peserta merupakan peserta didik SMK Muhammadiyah 01 Tangerang Selatan, dan 12 orang peserta dari kategori umum.



Gambar 1: Aktivitas Diskusi Sarasehan

Inovasi Yang Dihasilkan

Pelaksanaan kegiatan akademik KKN UMJ 2021 ini pada dasarnya bertujuan untuk mendorong adanya perubahan inovatif dengan memanfaatkan sumberdaya lokal yang dimiliki masyarakat dan pemanfaatan teknologi sebagai sumberdaya pendukung. Masyarakat dilihat sebagai kelompok manusia yang memiliki potensi dalam mengembangkan kualitas hidup dan lingkungannya. Demikian dalam hal ini, PR IPM SMK Muhammadiyah 01 Tangerang Selatan sebagai mitra Subkelompok Kelompok 11 KKN UMJ 2021 juga memiliki potensi besar dalam

mengembangkan kualitasnya, baik kualitas sebagai organisasi/lembaga kesiswaan, maupun kualitas setiap individu yang menjalankan roda organisasinya.

Program KKN yang dijalankan oleh Subkelompok Kelompok 11 KKN UMJ 2021 ini bersifat partisipatif, dengan mengupayakan keterlibatan secara proaktif dari PR IPM SMK Muhammadiyah 01 Tangerang Selatan sebagai mitra. Dengan adanya keterlibatan langsung dari mitra yang memahami dengan jelas masalah yang dialaminya saat ini, maka penyusunan desain program sebagai solusi akan relevan dengan masalah yang ada, dan program yang dijalankan akan tepat sasaran dengan menghasilkan inovasi yang tepat guna.

Melalui program Sarasehan Kesehatan Mental ini diharapkan PR IPM SMK Muhammadiyah 01 Tangerang Selatan dapat menerima banyak manfaat. Metode diskusi sarasehan ini dapat menjadi instrumen yang dibutuhkan dalam menjalankan roda organisasi. Salah satu bentuk pemanfaatan metode sarasehan ini adalah dengan mengaplikasikannya dalam kegiatan perumusan dan pengolahan ide saat menjalankan agenda-agenda organisasi. Selain itu, dapat pula dijadikan sebagai suatu program kerja tahunan, mengingat kelebihan metode ini selaras dengan karakteristik remaja yang umumnya enerjik dan spontan. Di samping itu, pemilihan tema kesehatan mental ini relevan dengan permasalahan yang umum dialami para peserta didik di seluruh Indonesia, seperti masalah stres akademik, stres akibat dampak perubahan global seperti pandemi Covid-19, dan pemahaman seputar teknik-teknik *self-care* yang aplikatif.

Melalui kegiatan akademik KKN UMJ 2021 yang dilaksanakan Subkelompok Kelompok 11 KKN UMJ 2021 ini, inovasi yang dihasilkan adalah pemahaman praktis terkait metode diskusi sarasehan yang dapat berguna sebagai pengayaan organisasi berupa instrumen aplikasi (*tools*) bagi PR IPM SMK Muhammadiyah 01 Tangerang Selatan. Metode diskusi

sarasehan ini dapat digunakan sebagai medium dalam perumusan dan pengolahan suatu ide dalam menjalankan agenda-agenda organisasi.

Selain itu metode diskusi sarasehan ini dapat pula digunakan sebagai program kegiatan rutin ataupun temporer yang diselenggarakan dalam rangka pemenuhan agenda tahunan PR IPM SMK Muhammadiyah 01 Tangerang Selatan. Dengan menelaah suatu isu tertentu, PR IPM SMK Muhammadiyah 01 Tangerang Selatan dapat menyusun suatu program diskusi sarasehan yang mampu menarik minat para peserta didik SMK Muhammadiyah 01 Tangerang Selatan.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan pembahasan di atas, dapat dikemukakan kesimpulan bahwa program kegiatan ini merupakan bagian dari pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Dosen dan mahasiswa. Melalui program pendampingan UKM untuk masyarakat menengah ke bawah di perkotaan, diharapkan dapat memberikan kontribusi riil dalam masyarakat, terutama untuk kesejahteraan perekonomian masyarakat kecil. Hal ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara sosial, ekonomi, kerukunan bermasyarakat dan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, I., Nugraha, D., & Ernawati. (2020, April). Pengaruh Teknik Diskusi Sarasehan Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Unggulan Maros Kabupaten Maros. *Jurnal Literasi*(Volume 4), 21-27.
- Eliani, T. (2017, September). Penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKN Pada Materi Mendeskripsikan Pengertian Organisasi Siswa Kelas V SD Negeri 009 Tembilahan

Hulu Kecamatan Tembilahan Hulu. *Jurnal Primary*(Volume 6), 332-343.

Hs, A. F. (2002). *Organisasi dan Administrasi*. Jakarta Pusat: Manhalun Nasyiin Press.

Payne, M. (2016). *Teori Pekerjaan Sosial Modern* (4 ed.). (F. Nugroho, M. S. Nainggolan, Penyunt., Susiladiharti, & A. Nelson, Penerj.) Jakarta dan Yogyakarta: Building Professional Social Work Indonesia dan Penerbit Samudra Biru.

Semi, M. A. (1993). *Terampil Berdiskusi dan Berdebat*. Bandung: T. Ilmu.

Suharto, E. (2014). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.

Wibhawa, B., Raharjo, S. T., & Santoso, M. B. (2019). *Dasar-Dasar Pekerjaan Sosial*. Bandung: ITB Press.

